

## ABSTRAK

### **Nanda Putri Zerlina (2023): Analisis Belanja Daerah Pada Pengelolaan Jalan dan Jembatan Provinsi UPTD Wilayah Pelayanan IV (Kab. Garut, Kab. Sumedang)**

Belanja daerah berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan semua pengeluaran yang berasal dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas pada tahun anggaran bersangkutan, dengan tidak memperoleh pembayaran kembali dari pemerintah daerah. Analisis belanja daerah penting dilakukan untuk dapat mengevaluasi apakah pemerintah daerah sudah memakai APBD dengan ekonomis, efektif, dan efisien atau disebut dengan value for money.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis varians belanja, pertumbuhan belanja, keserasian belanja, dan rasio efisiensi belanja pada pengelolaan jalan dan jembatan provinsi UPTD wilayah pelayanan IV Kab. Garut, Kab. Sumedang, metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kualitatif. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori menurut Mahmudi (2016) yang menjelaskan bahwa analisis belanja daerah adalah suatu hal yang penting untuk dilakukan sebagai bahan evaluasi pemerintah daerah yang telah memakai APBD secara efektif, efisien, dan ekonomis. Dalam membuat analisis anggaran terkhusus analisis belanja dapat dibuat berdasarkan informasi yang tersedia di Laporan Realisasi Anggaran dengan memuat empat perhitungan yaitu: analisis varians belanja, analisis pertumbuhan belanja, analisis keserasian belanja, dan rasio efisiensi belanja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) varians belanja pengelolaan jalan dan jembatan UPTD wilayah pelayanan IV belum dapat dikatakan baik, karena sisa anggaran yang terjadi bukan dikarenakan adanya efisiensi anggaran saja namun juga ada program yang tidak terealisasi, sehingga anggaran belanja belum dapat terealisasi dengan baik; 2) pertumbuhan belanja pengelolaan jalan dan jembatan UPTD wilayah pelayanan IV belum menunjukkan keseimbangan dan mengalami pertumbuhan yang negatif atau mengalami penurunan pada tahun 2020; 3) keserasian belanja dengan rasio belanja operasi dan belanja modal pengelolaan jalan dan jembatan UPTD wilayah pelayanan IV belum menunjukkan harmonisasi belanja, karena belanja operasi dan modal belum memenuhi porsi pada umumnya dan anggaran belanja masih kurang terfokus pada belanja operasi dan pada tahun 2022; 4) rasio efisiensi belanja pengelolaan jalan dan jembatan UPTD wilayah pelayanan IV dapat dikatakan baik, karena telah terlaksananya efisiensi belanja dengan rasio efisiensi kurang dari 100%.

**Kata Kunci: Analisis, anggaran, belanja daerah, PJJ IV**

## **ABSTRACT**

***Nanda Putri Zerlina (2023): Analysis of Regional Expenditure on the Management of Provincial Roads and Bridges UPTD Service Area IV (Garut Regency, Sumedang Regency)***

*Regional spending based on Government Accounting Standards is all expenditure originating from the Regional General Cash Account which reduces equity in the relevant fiscal year, with no repayment from the regional government. It is important to analyze regional spending to be able to evaluate whether the local government has used the APBD economically, effectively and efficiently or is called value for money.*

*This study aims to determine the analysis of spending variance, spending growth, spending harmony, and spending efficiency ratios in the management of provincial UPTD roads and bridges service area IV Kab. Garut, Kab. Sumedang, research method using descriptive quantitative with a qualitative approach. The theoretical foundation used in this study uses the theory according to Mahmudi (2016) which explains that regional expenditure analysis is an important thing to do as material for evaluating local governments that have used the APBD effectively, efficiently and economically. In making a budget analysis, specifically an analysis of spending, it can be made based on the information available in the Budget Realization Report by including four calculations, namely: analysis of variance in expenditure, analysis of expenditure growth, analysis of expenditure compatibility, and expenditure efficiency ratio.*

*The results of the study show that: 1) the variance of spending on the management of roads and bridges for the UPTD service area IV cannot be said to be good, because the remaining budget that occurs is not only due to budget efficiency but also programs that are not realized, so that the expenditure budget cannot be well realized; 2) growth in spending on the management of roads and bridges for the UPTD service area IV has not shown balance and experienced negative growth or decreased in 2020; 3) expenditure harmony with the ratio of operating expenditures and capital expenditures for the management of roads and bridges UPTD service area IV has not shown expenditure harmonization, because operating and capital expenditures have not fulfilled the portion in general and the expenditure budget is still not focused on operating expenditures and in 2022; 4) the efficiency ratio for the management of roads and bridges for the UPTD service area IV can be said to be good, because spending efficiency has been implemented with an efficiency ratio of less than 100%.*

***Keywords: Analysis, budget, regional spending, PJJ IV***